

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan *statistic*.<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan Zainal Arifin didalam bukunya yang berjudul *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, studi komparatif (*comparative study*) atau studi kausal komparatif (*causal comparative study*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.<sup>57</sup>

Penelitian komparatif ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hamper sama yang melibatkan semua unsur atau

---

<sup>56</sup> Uhar Suharputra, *Metode Penelitian* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 49.

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 46

komponennya. Analisis penelitian dilakukan terhadap persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor pendukung dan hasil. Hasil analisis perbandingan dapat menemukan unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup>

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Menurut Sugiono yakni :

- a. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>59</sup>

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Variabel Bebas

---

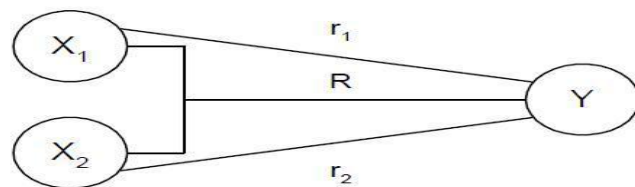
<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 60.

<sup>59</sup> Ibid, 61

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah yang mendapatkan bimbingan dan yang tidak mendapatkan bimbingan dilambangkan dengan (X).

## 2). Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y). Dalam paradigma ini terdapat dua variable independen dan satu dependen. Seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 dua variable  $x_1$  dan  $x_2$

## 2. Polulasi dan Sampel

### a. Polulasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 30.

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Azwar, populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>61</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Plemahan. Jumlah kurang lebih 360 siswa yang tersebar

Tabel 3.1

**Tabel Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Plemahan 2017-2018**

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	VIII A	18	22	40
2.	VIII B	18	22	40
3.	VIII C	18	22	40
4.	VIII D	18	22	40
5.	VIII E	18	22	40
6.	VIII F	18	22	40
7.	VIII G	18	22	40
8.	VIII H	18	22	40
9.	VIII I	18	22	40
<b>Total</b>				<b>360</b>

<sup>61</sup> Azwar, S, *Reliabilitas dan Validitas.* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2005), 87.

dalam 9 kelas. Di SMP Negeri 1 Plemahan terdapat kelas yang dimulai dari kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I dan masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa. Berikut tabel jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Plemahan 2017-2018.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yakni salah satu cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan serta mencatat data yang dipergunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga di dapat suatu kebenaran atas dasar yang diperoleh. *Purposive Sampling* dikenal juga dengan *judgement sampling*, adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menentukan kriteria sampel yang akan diambilnya.<sup>62</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel, jadi pihak sekolah memberikan 3 kelas yang akan diteliti dan dijadikan sebagai sampel

---

<sup>62</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel*, (Kediri : IAIT Press. 2009), 34.

penelitian yaitu kelas VIII-G, VIII-H, dan VIII-I. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang meliputi kelas VIII-A hingga kelas VIII-I dengan jumlah 360 peserta didik.

Berdasarkan kepada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian komparatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan dan yang tidak mengikuti bimbingan. Riduwan dan Engkos berpendapat bahwa jumlah populasi yang kurang dari 100 orang lebih baik semuanya diambil menjadi sampel dan bila populasi besar dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.<sup>63</sup>

Sampel diambil dari banyaknya populasi di cari *sampling fraction* strata sebesar 25%.

$$S = \frac{25}{100} \times p$$

$$S = \frac{25}{100} \times 360$$

$$S = 90$$

Dari hasil penghitungan di dapatkan hasil 90, untuk pengambilan jumlah sampel siswa 90 siswa, jika dikalkulasikan

---

<sup>63</sup> Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. (Bandung : Alfabeta. 2011), 48.

Tabel 3.2

d

**Tabel Sampel Siswa Kelas VIII**

a

---

l

a

m

s

a

t

u kelas jumlah siswa terdapat 40 siswa dan untuk mencapai 90 siswa setidaknya memerlukan 3 kelas, namun penghitungannya  $40 \times 3 = 120$ . Karena penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* jadi penghitungan sampel yang ada diambil semua yaitu 120 sampel. Untuk penentuan kelas peneliti mengambil kelas VIII G, H, dan I sebagai sampel, dan pengambilan sampel ini dibantu oleh guru pembimbing lapangan yaitu dari guru agama di sekolahan.

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	VIII A	18	22	40
2.	VIII B	18	22	40
3.	VIII C	18	22	40
<b>3. P</b>	Total			120

e

### **ngumpulan Data**

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a) Observasi

Menurut Kasinu, Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>64</sup> Sebagai metode ilmiah observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

---

<sup>64</sup>Akhmad Kasinu, *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*,( Kediri : Janggala Pustaka Utama, 2007), 166.



Observasi berkaitan dengan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah terlebih dahulu dan memperoleh data mengenai kondisi siswa sedikit atau banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan, informasi di peroleh dari beberapa siswa dan guru di SMP Negeri 1 Plemahan Tahun Ajaran 2017/2018.

b) Dokumentasi

Menurut Kasinu, Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>65</sup>

Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Plemahan Tahun Ajaran 2017/2018. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah Rapor siswa-siswi kelas VIII G, H, dan I Semester Gasal SMP Negeri 1 Plemahan.

c) Interview

Interview suatu proses tanya jawab lisan secara langsung dimana melibatkan dua orang atau lebih berhadapan, yang satu

---

<sup>65</sup> Akhmad Kasinu, *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi.*, 166.

melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri.

Menurut Sutrisno Hadi, interview dibagi menjadi tiga macam :

- a. Interview tidak terpimpin.
- b. Interview terpimpin.
- c. Interview bebas terpimpin.<sup>66</sup>

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan teknik interview terpimpin maksudnya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang telah ada. Sedangkan responden mengemukakan jawaban secara bebas, dengan metode interview sebagai langkah bagi pendekatan memperoleh data antara lain tentang factor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ujian nasional siswa yang mengikuti bimbingan dan yang tidak mengikuti bimbingan di SMP N 1 Plemahan.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrument sebagaimana yang telah dikemukakan oleh S. Mergono adalah sebagai berikut : “ Pada umumnya penelitian akan berhasil jika menggunakan banyak intrumen. Sebab data yang diperoleh untuk menjawab penelitian ( masalah ) dalam menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang

---

<sup>66</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research II* ( Yogyakarta : Andi Offset, 1994), 192.

dan dibuat sedemikian rupa sehingga data empiris sebagaimana adanya”.<sup>67</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, instrument penelitian sangat menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian menggunakan instrument sebagai berikut :

**a. Interview**

Interview diperlukan dengan membuat daftar pertanyaan secara garis besar seperti yang ada dalam lampiran.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah benda-benda tertulis seperti nilai raport, jumlah guru, absensi serta dokumen-dokumen lain yang mendukung.

## **5. Analisis data**

Metode analisis data adalah pengolahan data yang berasal dari data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah terkumpul dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat dipakai untuk menarik kesimpulan. Analisis data suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk di fahami dan di interpretasikan dengan menggunakan metode statistik.

---

<sup>67</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 155.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistic yang di gunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif ( Rumusan masalah 1 dan 2), dan statistic inferensial (Rumusan masalah 3). Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masal 1 dan 2 yang digunakan adalah mean dan standar deviasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik komparasi *T-Test Independent Sample* dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses penyajian data dalam bantu tabel. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa prestasi belajar siswa yang ikut bimbingan dan yang tidak ikut bimbingan dalam bentuk tabel.

b. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variable yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data memiliki ciri-ciri atau karakteristik data berupa mean, median, modus, standart deviasi dan juga variasi.

c. Pengujian homogenitas ragam atau varians

Uji Homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil.
2. Varians terkecil dibandingkan dengan varians terbesar.
3. Uji Bartlett (untuk lebih dari kedua kelompok).<sup>68</sup>

Setelah diketahui homogenitas variansnya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan 2 hal yang berbeda yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran ujian nasional pada siswa yang mendapatkan bimbingan dan tidak mendapatkan bimbingan, maka untuk penelitian metode statistika yang digunakan yaitu analisis komparasi (perbandingan) dua sampel independent dengan menggunakan rumus *t-test of independent*. Ada dua rumus t-test yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, yaitu :

a) Rumus 1 yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

---

<sup>68</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 133.

b) Rumus 2 yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan

$X_1$  = Rata-rata skor prestasi belajar siswa yang mendapatkan bimbingan

$X_2$  = Rata-rata skor prestasi belajar siswa yang tidak mendapatkan bimbingan

$S_1^2$  = Simpangan baku skor prestasi belajar siswa yang mendapatklan bimbingan

$S_2^2$  = Simpangan baku skor prestasi belajar siswa yang tidak mendapatklan bimbingan

$n_1$  = Jumlah sampel siswa yang mendapatkan bimbingan.

$n_2$  = Jumlah sampel siswa yang mendapatkan tidak bimbingan.

Untuk menentukan rumus mana yang dipakai, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi :

1) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians homogenens, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2.

Untuk mengetahui  $t_{\text{tabel}}$  digunakan dk (derajat kebebasan) yang besar =  $n_1 + n_2 - 2$

2) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus 2. Untuk

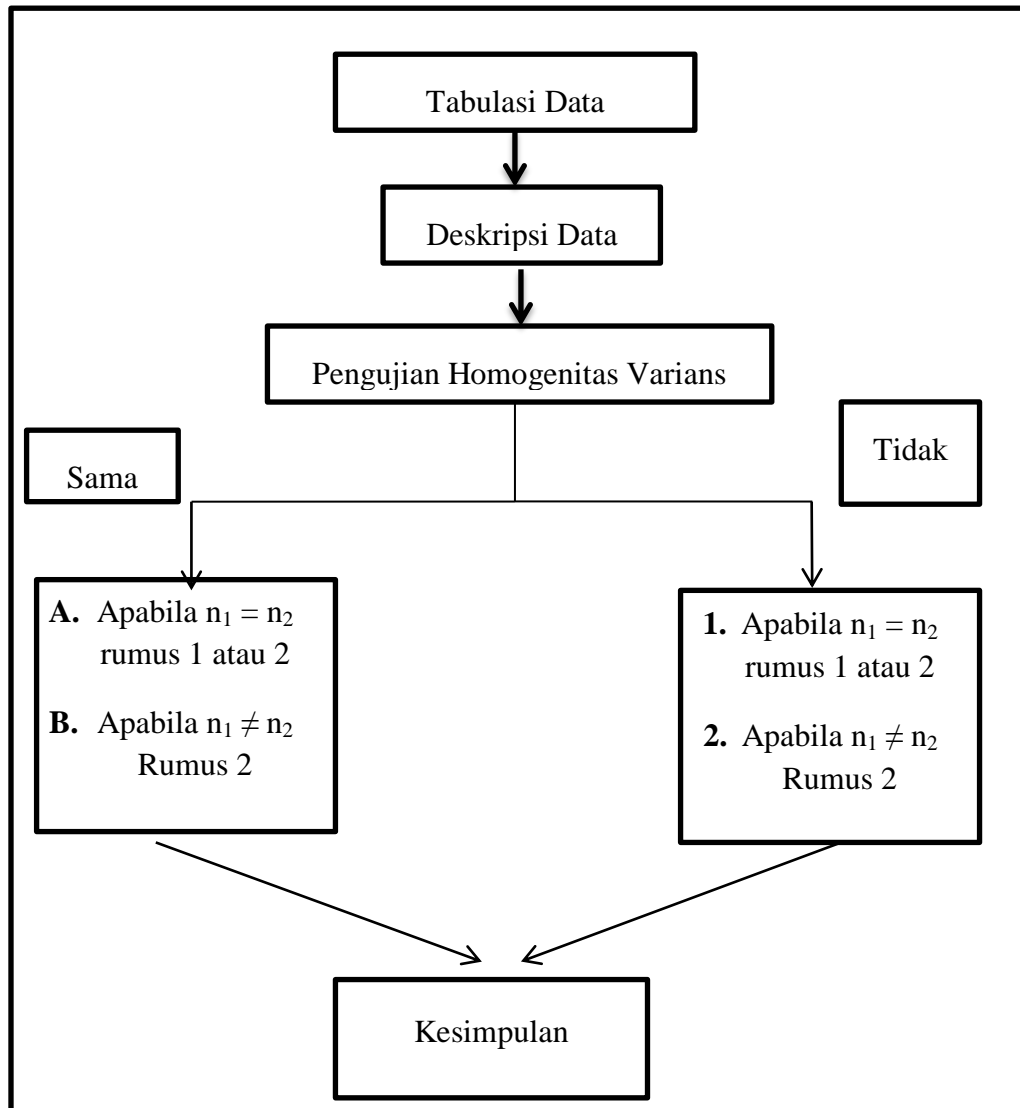
dk (derajat kebebasan) yang besar =  $n_1 - n_2 - 2$

- 3) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians tidak homogen, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  digunakan dk (derajat kebebasan) yang besar =  $n_1 - 1$  atau =  $n_2 - 1$
- 4) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama dan varians tidak homogen, maka dapat digunakan rumus 1. Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  digunakan dk (derajat kebebasan) yang besar =  $n_1 - 1$  dan =  $n_2 - 1$  dibagi 2 dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 193- 194.

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dilihat dalam bagan menentukan rumus *t-test independent* sebagai berikut :



Gambar 3.2. bagan menentukan rumus *t-test independent*

d. Uji Hipotesis

1.  $H_a$  : Adanya Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Mata Pelajaran Ujian Nasional Yang Mendapatkan Bimbingan Dengan



Siswa Yang Tidak Mendapatkan Bimbingan Di SMP Negeri 1  
PLEMAHAN Tahun Pelajaran 2017-2018.

2. Ho : Tidak Ada perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Mata Pelajaran Ujian Nasional Yang Mendapatkan Bimbingan Dengan Siswa Yang Tidak Mendapatkan Bimbingan Di SMP Negeri 1 PLEMAHAN Tahun Pelajaran 2017-2018.

Untuk menguji hipotesis yang dijelaskan diatas digunakan teknik komparasi *T-Test Independent Sample* dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan cara : taraf signifikan  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  (dua sisi) kemudian dicari pada tabel dengan ketentuan  $db = n-2$ . Kriteria uji =

a. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$